



## **Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Mustahik Zakat**

**Aep Syaeful Millah**

Sekolah Tinggi Agama Islam  
Kuningan, Indonesia

---

**\*Corresponding author:**

Aep Syaeful Millah, Sekolah Tinggi Agama  
Islam Kuningan, Indonesia.

✉ [aepsyaeful7@gmail.com](mailto:aepsyaeful7@gmail.com)

---

**Article Info :**

**Article history:**

Received: September 30<sup>th</sup>, 2025

Revised: November 05<sup>th</sup>, 2025

Accepted: December 10<sup>th</sup>, 2025

---

**Keywords:**

Distribution;  
SME Development;  
Productive Zakat

---

**Kata Kunci:**

Penyaluran;  
Perkembangan UKM;  
Zakat Produktif

---

**Abstract**

**Background:** Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia are important in national economic development. Through the distribution of funds from BAZNAS as business capital for SMEs, namely mustahik zakat, they hope to be able to develop their businesses as expected.

**Objective:** This research was conducted to analyze the magnitude of the influence of the distribution of productive zakat funds on the development of zakat mustahik businesses (SMEs) in BAZNAS Kab. Kuningan.

**Methods:** The method used in this research is a type of quantitative research. The total sample was 35 zakat mustahik respondents who received capital assistance from distributing productive zakat funds from BAZNAS, Kuningan Regency. The data collection method used in this research was a questionnaire. The data obtained was processed using SPSS software. The data analysis method uses validity tests, reliability tests, normality tests, the coefficient of determination ( $R^2$ ), and significant T-tests.

**Results:** The results of this study show that the variable distribution of productive zakat funds has a positive and significant effect on the development of mustahik businesses (SMEs) with a calculated t value = 4.384 > t-table 1.690 and a significant value of 0.000 < 0.05.

**Conclusion:** The distribution of productive zakat funds has had a significant impact on the development of BAZNAS Kuningan Regency's mustahik SMEs, with a contribution of 36.8%.

---

**Abstrak**

**Latar belakang:** Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Melalui penyaluran dana dari BAZNAS sebagai modal usaha untuk pelaku UKM yakni mustahik zakat berharap dapat mengembangkan usahanya sesuai dengan yang diharapkan.

**Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis besarnya pengaruh penyaluran dana zakat produktif terhadap perkembangan usaha (UKM) mustahik zakat di BAZNAS Kab. Kuningan.

**Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 35 responden yang merupakan mustahik zakat penerima bantuan modal dari penyaluran dana zakat produktif BAZNAS Kabupaten Kuningan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner. Data yang didapat diolah menggunakan software SPSS. Metode analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji signifikan T.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penyaluran dana zakat produktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha (UKM) mustahik dengan nilai  $t_{hitung} = 4,384 > t_{tabel} 1,690$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Kesimpulan:** Penyaluran dana zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UKM mustahik BAZNAS Kabupaten Kuningan dengan kontribusi sebesar 36,8%.

## PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian di suatu negara merupakan target penting bagi semua negara di dunia, tidak terkecuali Indonesia. Salah satu unsur terpenting dalam meningkatkan sektor perekonomian masyarakat adalah pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Imsar, Nasution J. & Ndraha, 2022; Rusdianan Rauf et al., 2024). Perlu diketahui bahwa UKM di Indonesia ini telah menjadi hal yang penting bagi pertumbuhan ekonomi. Terlebih dapat diketahui bahwa 99% pelaku usaha di Indonesia sebagian besar terdapat pada sektor UKM (Annaafi et al., 2021). Pelaku ekonomi dari berbagai sektor sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Aftitah et al., 2025; Febrianti, 2025; Fitri Nurul Aftitah et al., 2024).

Posisi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam perekonomian nasional mempunyai peran yang sangat penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi; potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi UKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan. Alasan lainnya adalah usaha kecil memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, utamanya pada sektor pertanian tanaman pangan perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan rumah makan/restoran (Vinatra et al., 2023). Selain itu juga, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam laju ekonomi Indonesia terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan rumah tangga yang mendukung pendapatan rumah tangga. Keberadaan UMKM diharapkan mampu memacu perekonomian di tengah perlambatan ekonomi yang terjadi saat ini. Pemanfaatan konsep pemasaran berbasis teknologi digital (digital marketing) memberikan harapan bagi UMKM untuk berkembang menjadi pusat kekuatan ekonomi (Deby Laras Wati et al., 2024)

Kabupaten Kuningan menjadi salah satu daerah yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pedagang atau pelaku UKM. Pertumbuhan UKM di Kabupaten Kuningan juga menjadi perhatian khusus pihak pemerintah atau swasta melalui program unggulan dalam rangka meningkatkan usaha kecil dan menengah. Tentu ini menjadi keunggulan apabila keberadaan UKM dipelihara dengan baik oleh pihak pemerintah setempat. Namun, ada beberapa hal yang menjadi kendala yang dihadapi oleh pelaku UKM dalam menjalankan atau mengembangkan aktifitas bisnisnya. Mayoritas permasalahan yang terjadi di Kabupaten Kuningan adalah masalah modal. Para pemilik usaha kecil dan menengah tersebut tidak memiliki kecukupan modal untuk menjalankan serta meningkatkan usahanya. Dan salah satu sektor yang dapat membantu UKM dalam hal permodalan adalah melalui penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga zakat, seperti BAZNAS.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas beragama Islam, dengan begitu sangat berpotensi sekali dalam meningkatkan perekonomian melalui pengelolaan dana zakat ini. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, bahwasannya dalam Undang-undang yang dimaksud dengan pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Setiap warga negara Indonesia yang beragama Islam dan mampu atau badan yang dimiliki oleh orang muslim berkewajiban menunaikan zakat, dan Pemerintah berkewajiban memberikan perlindungan, pembinaan dan pelayanan kepada muzaki, mustahik, dan amil zakat. Pengelolaan zakat berasaskan iman dan takwa, keterbukaan, dan kepastian hukum sesuai dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 sesuai dengan misi dari Baznas (Hayatika et al., 2021).

Salah satu program dari BAZNAS Kabupaten Kuningan adalah pemberdayaan zakat. Pemberdayaan merupakan suatu proses untuk menjadikan orang lebih berdaya atau lebih berkemampuan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri dengan cara memberikan kepercayaan dan kewenangan, hal ini diharapkan akan menumbuhkan rasa tanggung jawab (Ambar & Khoiri, 2025). Pemberdayaan adalah tindakan usaha perbaikan atau peningkatan ekonomi, sosial budaya, politik dan psikologi baik secara individual maupun kolektif yang berbeda menurut kelompok etnik dan kelas sosial (Suhaeni & Ulpah, 2025). Istilah pemberdayaan biasanya

digunakan untuk penyaluran zakat di antaranya pemberian modal usaha untuk usaha tertentu dengan pendampingan hingga mustahik bisa mengelola usaha dan mandiri (Putri Esia Hemalia et al., 2025). Pemberdayaan zakat adalah usaha untuk mengubah status mustahik menjadi muzakki.

Program zakat usaha produktif telah dilakukan oleh Baznas baik pada tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Dalam menjalankan program usaha produktif Baznas menetapkan tahapan intervensi yang setidaknya meliputi tiga hal yakni permodalan, pelatihan dan pendampingan. Intervensi dilakukan dengan satu tujuan yakni pengembangan usaha mustahik secara berkelanjutan. Melalui perkembangan usaha diharap mustahik akan menjadi individu yang mandiri di masa mendatang, memperoleh kesejahteraan. Maka, kesejahteraan tidak dapat diperoleh secara instan. Perlu faktor pemicu agar mustahik mencapai taraf sejahtera di antaranya melalui bantuan usaha produktif yang akan memicu pertumbuhan usaha (Yanti et al., 2024). Salah satu peran Baznas dalam penyaluran dana zakat produktif yang dilakukan yaitu dengan memberikan modal usaha kepada para pelaku UKM yang berposisi sebagai mustahik. Modal usaha yang diberikan dalam bentuk modal usaha dana bergulir memberikan manfaat untuk membiayai usaha produktif, memperoleh sarana produksi secara terus menerus, meningkatkan perekonomian dan pendapatan yang diperoleh sebagai akibat tambahan modal dalam usaha produktif. Hal ini dapat mengurangi ketergantungan mustahik dari lintah darat (rentenir) yang memberikan bunga cukup besar (Sri Apriliyani et al., 2021).

Penyaluran dana zakat yang dilakukan BAZNAS kepada para mustahik sebagai pelaku usaha merupakan dana zakat produktif. Akan tetapi berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya belum ada hasil yang signifikan yang dilakukan di BAZNAS Kab. Kuningan dengan penelitian yang sama. Selain itu, ditemukan beberapa kendala dalam penyaluran dana zakat produktif ini, dikarenakan masih ada pihak mustahik yang menyalahgunakan dana zakat produktif itu sendiri, yaitu digunakan untuk konsumtif bukan untuk pengembangan usahanya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh penyaluran dana zakat produktif oleh BAZNAS untuk perkembangan UKM mustahik zakat di Kabupaten Kuningan.

## METODE

Dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh penyaluran dana zakat produktif terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) mustahik BAZNAS Kabupaten Kuningan, dimana penelitian ini dilakukan kepada para mustahik dari program pemberdayaan ekonomi BAZNAS Kabupaten Kuningan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka. Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, objektif dan dapat diukur. Sugiyono merumuskan yang termasuk dalam jenis metode kuantitatif adalah metode penelitian eksperimen dan survey (Syahrizal & Jailani, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah mustahik zakat yang memperoleh bantuan modal usaha dana zakat produktif berjumlah 35 orang dengan teknik pengambilan secara acak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software IBM Statistical Package for Social Science* (SPSS). Penelitian ini juga melibatkan tahap uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dapat diandalkan. Validitas isi kuesioner akan diuji melalui pendapat para ahli untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan, reliabilitas kuesioner akan diukur menggunakan koefisien cronbach's alpha, dimana nilai yang lebih besar dari 0,7 dianggap memadai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Validitas

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

No.	Variabel yang diteliti	Person Correlation (r hitung)	r tabel (N=35)	Keterangan
1	Penyaluran dana zakat produktif (X)	0,483	0,324	Valid
2		0,819	0,324	Valid
3		0,919	0,324	Valid
4		0,919	0,324	Valid
5		0,479	0,324	Valid
6		0,919	0,324	Valid
7		0,879	0,324	Valid
8		0,391	0,324	Valid
9		0,919	0,324	Valid
10	Perkembangan usaha (Y)	0,524	0,324	Valid
11		0,591	0,324	Valid
12		0,492	0,324	Valid
13		0,812	0,324	Valid
14		0,51	0,324	Valid
15		0,527	0,324	Valid
16		0,809	0,324	Valid
17		0,453	0,324	Valid
18		0,574	0,324	Valid
19		0,643	0,324	Valid
20		0,812	0,324	Valid

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 27

Dari hasil perhitungan menunjukkan pernyataan angket untuk mengukur variabel penyaluran dana zakat produktif (X) dan perkembangan usaha (UKM) mustahik (Y) diperoleh r hitung > r tabel (0,324) artinya item pernyataan angket dari variabel penyaluran dana zakat produktif (X) dan perkembangan usaha (UKM) mustahik (Y) tersebut dikatakan **valid**. Nilai r tabel sebesar 0,324 tersebut diperoleh dari daftar tabel r dengan N = 35 atau 35 orang responden.

#### Uji Reliabilitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach Alpha	Keterangan
<b>X</b>	9 pernyataan	0,776	Reliabel
<b>Y</b>	11 pernyataan	0,83	Reliabel

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 27

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai reliabilitas atau nilai Cronbach's Alpha untuk angket variabel penyaluran dana zakat produktif (X) dan perkembangan usaha (UKM) mustahik (Y) yang akan digunakan dalam penelitian dikatakan reliabel karena diperoleh nilai Cronbach's Alpha > 0,70 untuk setiap pernyataan angket dari masing-masing variabel yang akan diteliti.

## Uji Normalitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
<b>N</b>		<b>35</b>
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	<b>,0000000</b>
	Std. Deviation	<b>4,57634514</b>
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	<b>,091</b>
	Positive	<b>,059</b>
	Negative	<b>-,091</b>
<b>Test Statistic</b>		<b>,091</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></b>		<b>,200<sup>d</sup></b>
<b>Monte Carlo Sig. (2-tailed)<sup>e</sup></b>	Sig.	<b>,662</b>
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound
<b>a. Test distribution is Normal.</b>		
<b>b. Calculated from data.</b>		
<b>c. Lilliefors Significance Correction.</b>		
<b>d. This is a lower bound of the true significance.</b>		
<b>e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.</b>		

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 27

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>* menunjukkan penyaluran dana zakat produktif (X) dan perkembangan UKM (Y) diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,662. Nilai probabilitas atau nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang didapat keempat variabel yang diteliti lebih besar dari pada 0,05 atau nilai  $p > 0,05$ . Maka keempat variabel yang akan diteliti memiliki distribusi data yang **normal**.

## Uji t

**Tabel 4.** Hasil Uji t

<b>Model</b>	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				<b>t</b>	<b>Sig.</b>
	<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>			
	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>			
<b>1</b> (Constant)	16,404	3,969		4,133	,000	
X	,634	,145	,607	4,384	,000	
<b>a. Dependent Variable: Y</b>						

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 27

Berdasarkan tabel 4, hasil signifikan yang diperoleh dari variabel penyaluran dana zakat produktif (X) memiliki nilai  $t_{hitung} 4,384 > t_{tabel} 1,690$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara penyaluran dana zakat produktif terhadap perkembangan usaha (UKM) mustahik di Baznas Kabupaten Kuningan.

#### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 5.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,607 <sup>a</sup>	,368	,349	4,645

a. Predictors: (Constant), X  
b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 27

Berdasarkan tabel di atas, hasil koefisien determinasi didapat nilai R square sebesar. Hasil ini menunjukkan bahwa 36,8 % perkembangan usaha (UKM) mustahik Baznas Kabupaten Kuningan dipengaruhi oleh penyaluran dana zakat produktif. Sedangkan sisanya 63,2 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari yang diteliti dalam penelitian.

## PEMBAHASAN

### *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*

Berdasarkan uraian di atas, bahwa penyaluran dana zakat produktif berpengaruh terhadap perkembangan usaha UKM. Diketahui penyaluran dana zakat produktif (X) memiliki nilai  $t_{hitung} 4,384 > t_{tabel} 1,690$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya dengan penyaluran dana yang dijadikan sebagai tambahan modal bagi pelaku usaha membuat perkembangan usahanya semakin baik. Penyaluran dana zakat produktif yang diberikan dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Penyaluran dana zakat produktif pun mampu merubah status dari mustahik ke muzaki. Keberhasilan jangka panjang dimana penerima zakat (mustahik) mampu berkembang hingga menjadi pemberi zakat (muzaki). Selain itu penyaluran dana zakat produktif disertai dengan pendampingan dan pelatihan agar memastikan usaha berjalan efektif. Dengan demikian, penyaluran dana zakat produktif memiliki dampak yang signifikan bagi pelaku usaha, yang mana apabila penyaluran dana zakat produktif dilakukan dengan baik maka akan semakin baik pula kualitas UMKM yang diberdayakan yang mendukung keberlanjutan ekonomi (Hafizd et al., 2023; Irsyad et al., 2022).

Sejalan dengan temuan tersebut, hasil penelitian yang dilakukan oleh Jannah & Armen (2024) bahwa program penyaluran zakat produktif oleh LAZNAS LMI membantu pengembangan usaha mustahik. Penyaluran dana zakat secara produktif kepada UMKM disertai dengan program pendampingan langsung dari pihak LAZNAS LMI Kanwil Sumatera Selatan yang mendukung keberhasilan program pemberdayaan mustahik ini. Dukungan lain pun ditemukan juga oleh Azhar et al. (2022) yang menyatakan bahwa penyaluran dana zakat produktif secara statistik berpengaruh terhadap peningkatan usaha mikro mustahik dimungkinkan karena semakin mustahik dibantu dari segi modal, pelatihan, edukasi dalam berusaha semakin meningkat pula usaha mikro yang mustahik jalani. Dengan demikian, penyaluran dana zakat produktif adalah upaya penguatan posisi sosial dan ekonomi dengan tujuan mencapai penguatan kemampuan umat melalui batuan dana zakat produktif sehingga mustahik mampu meningkatkan pendapatannya dan juga membayar kewajibannya dari hasil usahanya. Selanjutnya, penelitian serupa juga dilakukan oleh Fatah & Hidayat (2025) yang menyatakan bahwa penerapan zakat produktif BAZNAS di Kabupaten Sumenep telah memberikan dampak positif terhadap pengembangan UMKM dan peningkatan kesejahteraan mustahik. Mayoritas penerima manfaat mengalami peningkatan pendapatan, pertumbuhan usaha, dan beberapa di antaranya telah mencapai kemandirian finansial.

### KESIMPULAN

Zakat produktif memiliki peranan penting dalam program pemberdayaan ekonomi, tak terkecuali di Baznas Kabupaten Kuningan. Penyaluran dana zakat produktif yang diberikan kepada para pelaku usaha dapat mewujudkan kemandirian mustahik dalam mengembangkan usahanya. Berbagai program pemberdayaan ekonomi yang ada di Baznas Kabupaten Kuningan baik Z-mart, Z-chicken, alat usaha (gerobak) maupun modal usaha temporer yang sangat membantu UKM di Kabupaten Kuningan dalam peningkatan kemajuan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dengan itu dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penyaluran dana zakat produktif (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha (UKM) mustahik (Y) di Baznas Kabupaten Kuningan. Dengan berbagai macam karakteristik dari mustahik program pemberdayaan ekonomi yang sebagian pendapatannya masih rendah mendapatkan kebermanfaatannya yang sangat besar setelah mendapatkan bantuan pemberdayaan ekonomi melalui zakat produktif dari Baznas Kabupaten Kuningan dengan bantuan modal maupun fasilitas lainnya pendampingan pelatihan, edukasi dalam berwirausaha, dan pencatatan dalam laporan keuangan yang diberikan untuk keberlangsungan usahanya. Implikasinya tentu adanya tingkat efektivitas yang sangat penting dalam hal kemandirian mustahik yang lebih berkembang sehingga nantinya para mustahik dapat berubah menjadi muzaki.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak BAZNAS Kabupaten Kuningan atas izin dan dukungan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik. Apresiasi juga saya sampaikan kepada seluruh responden yakni pelaku usaha sebagai mustahik dari BAZNAS Kabupaten Kuningan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data secara objektif. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan sejawat dan pihak-pihak yang telah memberikan masukan serta dukungan selama proses penyusunan hingga penyelesaian artikel ini.

### PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis berkontribusi dalam perancangan dan konseptualisasi penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, analisis serta interpretasi hasil penelitian, dan penyusunan naskah artikel. Seluruh penulis terlibat dalam proses peninjauan kritis, diskusi hasil, dan penyempurnaan naskah akhir, serta menyetujui versi final artikel untuk dipublikasikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aftitah, F. N., Labana, J. K., Hasanah, K., & Lailatul, N. Hadi. F. M. (2025). Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Tahun 2023. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1).
- Ambar, A., & Khoiri. (2025). Pemberdayaan Zakat Produktif kepada Mustahik di Baznas Kabupaten Bengkalis Melalui Program Bengkalis Sejahtera. *Bertuah : Journal of Shariah and Islamic Economics*, 6(1), 154–170.
- Annaafi, A., Fathonah, S., Pridandi, P., Febriana, T., & Sartika, N. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Umkm dan Pentingnya Branding Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Perekonomian di Masa Pandemi Covid-19* (Number 57). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Azhar, M. F., Hamdani, I., & Gustiawati, S. (2022). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif terhadap Peningkatan Usaha Mikro: Studi Kasus Baznas Microfinance Desa Jabon Mekar. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(3).
- Deby Laras Wati, Vicka Septianingsih, Wildan Khoeruddin, & Zidan Quraish Al-Qorni. (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.61930/jebmak.v3i1.576>
- Fatah, Z., & Hidayat, F. N. (2025). Efektivitas Penyaluran Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Sumenep Dalam Mengembangkan UMKM Di Kabupaten Sumenep. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 2256-2263. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.18584>
- Febrianti, F. (2025). Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Menurunkan
- Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia | 118

- Pengangguran Dan Membuka Lapangan Kerja Di Kota Mataram. *Journal of Economics Development Research*, 1(2). <https://doi.org/10.71094/joeder.v1i2.98>
- Fitri Nurul Aftitah, Jacinda Labana. K, Kamaliatun Hasanah, & Nur Lailatul Hadi. F. M. (2024). Pengaruh Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/10.59031/jkpim.v3i1.511>
- Hafizd, J. Z., Khoirudin, A., & Anwar, A. F. (2023). Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Keberlanjutan Ekonomi Mustahiq Di BAZNAS Kota Cirebon. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 8(1). <https://doi.org/10.24235/jm.v8i1.13073>
- Hayatika, A. H., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, dan Penggunaan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 874–885. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.438>
- Imsar, Nasution J.& Ndraha, A. A. (2022). Analisis Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Peningkatan Pendapatan Nasabah dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Dan Hukum Islam Hidayatulla*, 3(1).
- Irsyad, A., Hafidhuddin, D., & Ayuniyyah, Q. (2022). Optimalisasi Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, 15(1).
- Jannah, M., & Armen, R. E. (2024). Program Zakat Produktif untuk UMKM oleh LAZNAS Lembaga Manajemen Infaq Kanwil Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(2). <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i2.442>
- Putri Esia Hemalia, Hamdallah Rafi, Zaky Ibrahim, Prayitno Ilham Susilo, Karunia Muhammad Rizal, Kamilah Maisyatul, Alfiansyah Ahmad, Fadilah Muhammad Bintang, Jidan Bhustan, Hafiz Abdul, & Ma'ali Faqih. (2025). Kontribusi Zakat Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Musyitari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 24.
- Rusdian Rauf, Syam, A., & Randy, Muh. F. (2024). Optimalisasi Transformasi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 7(1). <https://doi.org/10.37888/bjrm.v7i1.594>
- Sri Apriliyani, Malik, Z. A., & Surahman, M. (2021). Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.29313/jres.v1i1.100>
- Suhaeni, E., & Ulpah, M. (2025). Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v5i1.3508>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>
- Yanti, F., Hamidah, Mubarak, A., & Misra, I. (2024). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Melalui Perkembangan Usaha. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 13(10), 85–98. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v13i10.3601>